

PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Maria Mercedes Br. Aritonang^{1*}, Rana Fathinah Ananda², Aditya Amanda Pane³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia¹²³

Article Info

Article history:

Received Nov 20, 2024

Revised Nov 27, 2024

Accepted Nov 29, 2024

Keywords:

Audit tenure,
Audit rotation,
Company size,
Audit quality.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of audit tenure, audit rotation and company size on audit quality in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022, partially and simultaneously. The research design used is an associative approach. The population in this study was 88 Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period with a sampling technique based on criteria using purposive sampling, namely Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019-2022 as many as 88 companies. Based on these criteria, the research sample is 26 companies in the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange starting in 2019-2022. In this research, the type of data used is quantitative data. The data source used in this research was obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI) website. The data collection method used in this research is documentation techniques. The documentation technique in this research was carried out by collecting secondary data in the form of research via the Indonesian Stock Exchange (BEI) via www.idx.co.id. The data analysis method uses multiple linear regression analysis with SPSS.25 Based on the results of the t test that has been carried out, it can be concluded that audit tenure has no effect on quality, audit rotation has no effect on audit quality, company size has no effect on audit quality. Based on the results of the F test, it was concluded that audit tenure, audit rotation, company size had a simultaneous positive and significant effect on audit quality.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Maria Mercedes br. Aritonang

Email: mercedesmaria.280899@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, dunia usaha telah berkembang dengan sangat pesat. Pertumbuhan perusahaan sangat meningkat di Indonesia. Pertumbuhan ini ditandai dengan semakin banyak dan DOI:

berkembangnya perusahaan yang go public dan semakin pesat pula aktivitas di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini membuat perusahaan sebagai suatu organisasi bertanggung jawab untuk semua peristiwa ekonomi atau transaksi keuangan yang terjadi dan merangkumnya ke dalam laporan keuangan perusahaan. Audit merupakan suatu proses dalam memperoleh assurance Jaminan atau kepastian bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan telah wajar. Sehingga pekerjaan audit merupakan jasa yang penting bagi para pemilik perusahaan agar mereka mendapatkan informasi yang handal berkaitan dengan laporan keuangan.

Audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik (Pertiwi dan Hardi, 2016;148). Kualitas audit ialah keadaan seorang auditor bisa mengidentifikasi setiap penyimpangan atau masalah yang timbul dalam sistem informasi akun klien dan melaporkannya ke akun yang diaudit, selama dilakukan sesuai dengan standar audit yang relevan dan pengungkapan publik. Menurut (Hantono, 2021), Untuk menghindari terjadinya masalah Audit tenure maka dapat dilakukan rotasi audit.

Dirancangnya peraturan mengenai rotasi auditor diharapkan akan mencegah terbentuknya hubungan jangka panjang antara klien (perusahaan) dengan auditor sehingga dapat menimbulkan penurunan independensi auditor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aqmarina Vina (2018) yang menyatakan rotasi audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan adanya rotasi auditor pada suatu perusahaan dapat membuat seorang auditor lebih objektif dalam mengaudit perusahaan tersebut. Kualitas audit juga dapat terlihat dari ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi suatu skala dimana dapat dikategorikan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan jumlah penjualan, nilai saham, total aset dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kompleksitas operasinya, sehingga perlu adanya peningkatan pemisahan antara manajemen dan pemegang saham untuk menghindari terjadinya agency cost. Oleh karenanya, untuk menghindari agency cost hal tersebut perusahaan memerlukan jasa KAP.

Dengan ada nya jasa KAP diharapkan perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmaningtyas Sitta (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan klien berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi ukuran perusahaan akan meningkatkan kualitas audit perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Hasanah & Putri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit, hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan yang menunjukkan hanya dari besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Supriyono (2018:63) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi

DOI:

kewenangan dalam pembuatan keputusan. Teori ini timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Agen berperan sebagai manajer sedangkan, prinsipal berperan sebagai pemegang saham, kreditor, dan investor. Prinsipal mempekerjakan agen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan salah satu bentuk pengukuran yang bisa dilihat dari kinerja seorang auditor berdasarkan dengan standar dan pengendalian mutu untuk menilai laporan keuangan perusahaan dengan cara mengauditnya dan hasilnya dapat disimpulkan dengan memberikan opini (Anggraini et al., 2021).

Indikator Kualitas Audit

Menurut Panjaitan dan Chariri (2014) Kantor Akuntan Publik (KAP) besar (*Big 4 accounting firm*) diyakini melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan 15 dengan KAP kecil (*Non-Big 4 accounting firms*) dan KAP besar mempunyai tanggung jawab untuk mengaudit lebih akurat karena mereka memiliki lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak akurat (Panjaitan dan Chariri, 2014). Di Indonesia KAP dibagi menjadi 2 kategori, yaitu *KAP The Big Four* dan *KAP non The Big Four*.

Menurut Panjaitan dan Chariri (2014) adapun kategori tempat kerja Akuntan Publik yang berafiliasi dengan menggunakan The Big Four pada Indonesia yaitu:

- 1) Price Waterhouse Coopers, yang berafiliasi dengan kantor KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan, Haryanto Sahari & Rekan.
- 2) Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerja sama dengan KAP Hans Tuanakota & Mustofa.
- 3) Ernst & Young, yang bekerjasama dengan KAP Prasetyo, Drs. Sarwoko & Sanjaja.
- 4) KPMG (Klyneld Peat Marwick Geordeler), yang bekerjasama dengan KAP Sidharta-Sidharta & Widjaja.
- 5)

Audit tenure

Menurut Arens (2015:134) *Audit tenure* adalah lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut-turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya. Saat auditor serta klien menjalin hubungan kolaborasi kerja sama pada jangka waktu yang relatif cukup lama, hal ini akan memberikan manfaat bagi klien maupun juga auditor.

Indikator Audit Tenure

Audit tenure pada penelitian ini diukur dengan menghitung jumlah tahun lamanya perikatan antara KAP dengan klien (perusahaan). Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah satu untuk tahun-tahun berikutnya jika masih menggunakan KAP yang sama dan kembali lagi ke angka 1 jika perusahaan melakukan pergantian KAP.

DOI:

Audit tenure = Jumlah tahun perikatan antara KAP dan Klien

Rotasi audit

Rotasi audit dijelaskan sebagai suatu aturan yang mengharuskan untuk mengganti KAP oleh suatu usaha bisnis atau organisasi. Tingkat independensi dan keakuratan auditor dalam melaksanakan setiap tugas auditnya juga dapat terganggu oleh faktor lamanya relasi antara auditor dengan klien terkait (Siregar & Agustini, 2020).

Indikator Rotasi Audit

Dalam penelitian ini rotasi audit diukur dengan ukuran menggunakan metode variabel dummy dimana nilai maksimal adalah 1 dan nilai minimumnya adalah 0. Nilai 1 jika terjadi rotasi auditor sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Seiring dengan ukuran perusahaan yang selalu mengalami peningkatan, perusahaan besar pasti akan menggunakan jasa auditor dari KAP besar yang independen dan profesional untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas (Suciana, 2018).

Indikator Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan klien diproksikan dengan nilai logaritma total aset dengan tujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan disimbolkan dengan LN ASSETS.

Ukuran Perusahaan Klien = Ln Total Aset

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai tahun 2022 yang berjumlah 88 perusahaan. Dari hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang ada, maka didapatkan 26 sampel perusahaan dengan 4 (empat) tahun penelitian, sehingga terdapat 104 sampel observasi (26 x 4 tahun penelitian).

DOI:

Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif.

Tabel 1. Indikator Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	Audit Tenure	Lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut-turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya. (Arens, 2015:134).	Variabel <i>Dummy</i> <i>Audit tenure</i> 1 Tidak <i>Audit tenure</i> 0 Jumlah tahun perikatan audit sebenarnya. Diberi nilai 1 dan ditambah dengan angka 1 untuk tahun berikutnya.	Nominal
	Rotasi Audit	Rotasi audit dijelaskan sebagai suatu aturan yang mengharuskan untuk mengganti KAP oleh suatu usaha bisnis atau organisasi. Tingkat independensi dan keakuratan auditor dalam melaksanakan setiap tugas auditnya juga dapat terganggu oleh faktor lamanya relasi antara auditor dengan klien terkait (Siregar & Agustini, 2020).	Jumlah tahun perikatan antara perusahaan sampel dengan auditor	Interval
	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain) (Jogiyanto Hartono 2013:282)	Ukuran Perusahaan = $\text{Ln} (\text{Total Aset})$ (Jogiyanto 2007)	
	Kualitas Audit	Kualitas audit ialah keadaan seorang auditor bisa mengidentifikasi setiap penyimpangan atau masalah yang timbul dalam sistem informasi akun klien dan melaporkannya ke akun yang diaudit, selama dilakukan sesuai dengan standar audit yang relevan dan pengungkapan	Variabel <i>Dummy</i> Termasuk Big 4 = 1 Tidak Termasuk Big 4 = 0 Big 4 Terdiri Dari: Deloitte Pricewaterhouse Coopers Ernst & Young KPMG	Nominal

DOI:

publik. Menurut (Hantono,
2021)

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Data sekunder yaitu data yang tidak pribadi memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian wajib melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini yang dikumpulkan melalui internet.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket (*questionnaire*) berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden dan wawancara (*interview*).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*, yang mana skala *likert* digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu ataupun sekelompok orang mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2018:132).

Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:225), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data primer dari sebuah objek perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Logistik
2. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)
3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)
4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)
5. Matriks Klasifikasi
6. Uji Multikolinearitas
7. Pengujian Hipotesis
8. Uji Wald (*Uji Parsial t*)
9. Uji Omnibus Tests (*Uji Simultan F*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang menampilkan hasil statistika dasar pada suatu penelitian yang meliputi nilai mean, median, mode, minimum, maximum, standar deviasi dalam nilai lainnya. Hal tersebut dipergunakan untuk mengetahui keakuratan data dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Adapun hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	104	0	1	.64	.481
Rotasi Audit	104	1	2	1.29	.455
Ukuran Perusahaan	104	1.42	69.74	18.6003	13.54608
Kualitas Audit	104	0	1	.67	.471
Valid N (listwise)	104				

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran statistik dari setiap variabel mengenai jumlah nilai minimum, maksimum, rata-rata dan nilai standar deviasi. Jumlah pengamatan (N) pada penelitian ini adalah 104 sampel, variabel *Audit tenure* memiliki nilai minimal sebesar 0, nilai maksimal 1 dan standar devisiasi sebesar 0,481. Variabel rotasi audit memiliki nilai minimal sebesar 1, nilai maksimal 2 dan standar devisiasi sebesar 0,455. Variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai minimal sebesar 1.42, nilai maksimal 69.74 dan standar devisiasi sebesar 13.54608.

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (P-value) $\leq 0,05$ (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (P-value) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Tabel 3.
Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.343	8	.314

Sumber : Data Olahan SPSS.

DOI:

Berdasarkan tabel 3. yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* diperoleh nilai *chi-square* sebesar 9.343 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.314. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P-value*) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) yaitu $0.314 \geq 0.05$, maka H_0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2LL awal dengan - 39 2LL pada langkah berikutnya. Jika nilai -2LL *block number* = 0 lebih besar dari nilai -2LL *block number* = 1. Maka penurunan (-2LogL) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018:333). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H_0 : Model yang digunakan fit dengan data.

H_1 : Model yang tidak digunakan fit dengan data.

Tabel 4.
Uji Menilai Keseluruhan Model

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Audit Tenure	Rotasi Audit	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	127.503	-.245	.580	.238	.015
	2	127.358	-.372	.636	.313	.018
	3	127.358	-.379	.637	.317	.019
	4	127.358	-.379	.637	.317	.019
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 131.451						
d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.						

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan hasil uji keseluruhan model pada tabel 4. diatas, dapat dilihat bahwa Nilai -2LL awal adalah sebesar 131.451. Setelah dimasukkan keenam variabel independen, maka nilai -2LL mengalami penurunan menjadi sebesar 127.503. Penurunan likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini koefisien regresi ditentukan dengan menggunakan Nagelkerke R Square. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari Cox & Snell R Square dengan nilai yang bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan

DOI:

variasi 50 variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Sugiyono, 2018). Berikut ini adalah hasil uji Koefisien Determinasi :

Tabel 5.
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	127.358 ^a	.439	.654
a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber : Data olahan SPSS.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5. diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square. Hasil pengujian menunjukkan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,654 yang berarti variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen adalah sebesar 65,4% sedangkan sisanya 34,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.764	2.059		-.857	.394		
	Audit Tenure	.365	.159	.258	2.297	.024	.404	2.477
	Rotasi Audit	.346	.118	.262	2.944	.004	.639	1.565
	Ukuran Perusahaan	.344	.097	.335	3.526	.001	.564	1.774

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil variabel X₁ memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,404 dan hasil nilai VIF sebesar 2,477. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.
2. Berdasarkan hasil variabel X₂ memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,639 dan hasil nilai VIF sebesar 1,565. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ tidak mengalami adanya masalah

DOI:

multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Berdasarkan hasil variabel X_2 memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,564 dan hasil nilai VIF sebesar 1,774. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian koefisien regresi, yang bertujuan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Koefisien regresi dalam penelitian ini dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Model regresi logistik yang terbentuk disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Uji Wald (Uji Parsial t)

Menurut (Ghozali, 2018:99) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $\text{thitung} < \text{ttabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $\text{thitung} > \text{ttabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Tabel 7.
Hasil Uji Wald

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Audit Tenure	.637	.494	1.661	1	.198	1.890	.718	4.978
	Rotasi Audit	.317	.564	.316	1	.574	1.373	.455	4.144
	Ukuran Perusahaan	.019	.020	.852	1	.356	1.019	.979	1.060
	Constant	-.379	.744	.259	1	.611	.685		

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan.

Sumber : Data olahan SPSS.

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=4$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=4$), maka *degree of freedom* (df) = $n-k = 104-4 = 100$, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka ttabel dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

1. $\text{ttabel} = \text{TINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom})$
2. $\text{ttabel} = \text{TINV}(0,05,100)$
3. $\text{ttabel} = 1.98397$

DOI:

Berdasarkan tabel 7. dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) adalah *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap Kualitas audit. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($1.661 < 1.98397$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.198 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas audit ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas audit.
2. Berdasarkan Hipotesis kedua (H2) adalah Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas audit. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($0.316 < 1.982815$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.574 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas audit diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Rotasi audit berpengaruh terhadap Kualitas audit.
3. Berdasarkan Hipotesis ketiga (H3) adalah Ukuran perusahaan yang dipakai tidak berpengaruh terhadap Kualitas audit. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($0.852 < 1.982815$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.356 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas audit diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas audit.

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan f)

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah semua variabel independen yang terdiri dari *Audit tenure* rotasi audit, dan Ukuran perusahaan secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Kualitas audit. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan fhitung dan tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai fhitung < ftabel dan *p-value* > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai fhitung > ftabel dan *p-value* < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8.
Hasil Uji Wald

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.120	3	.044
	Block	8.120	3	.044
	Model	8.120	3	.044

Sumber : Data olahan SPSS.

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=104$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=4$), maka degree of freedom ($df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan ($df_2 = n-k = 104-3 = 101$,

DOI:

dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka f_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$f_{tabel} = \text{FINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom1}, \text{deg_freedom2})$

$f_{tabel} = \text{FINV}(0,05,3,101)$ $f_{tabel} = 2.45821$

Berdasarkan tabel 8. dapat diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($8.120 > 2.45821$) dengan tingkat signifikansi ($0.044 < 0.05$), maka H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Audit tenure*, rotasi audit, dan Ukuran perusahaan secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Kualitas audit

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Audit tenure* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas audit.
- 2) Rotasi audit tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas audit.
- 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas audit.
- 4) *Audit tenure*, Rotasi audit dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi akademisi
Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan *Audit tenure*, rotasi audit dan Ukuran perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kualitas audit pada suatu perusahaan yang terkait.
- 2) Bagi perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis Kualitas audit dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti *Audit tenure*, rotasi audit dan Ukuran perusahaan.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian sebagai salah satu acuan untuk meneliti sesuai dengan variable yang terkait dalam penelitian ini, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan kepada Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, keluarga tercinta dan teman-teman peneliti selama perkuliahan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Halim, H. (2015). Family business succession planning: Unleashing the key factors of business performance. *Asian Academy of Management Journal*, 20(2).
- Afriani, R. I., Tenure, A., Tenure, A., Audit, R., & Audit, K. (2022). PENGARUH Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Jurnal Revenue*, 3(1), 250–266.
- Agustini, T, Lestari, D. L (2021). Pengaruh Fee Audit, *Audit tenure* dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi. Universitas Putera. ISSN : 2302-1174
- Andriani, N., Akuntansi, P. S., & Akuntansi, P. S. (2018). *Andriani dan Nursiam / 2017 Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. 3(1), 29–39.*
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2021). Pengaruh reputasi perusahaan, environmental, social and governance dan kualitas audit terhadap tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643-649.
- Arens A. Alvin, Randal J . Elder dan Mark S. Beasley. (2015). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Integritas. Jilid 1. Edisi Lima Belas Jakarta. Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and assurance services: an integrated approach*. Prentice Hall.
- Aqmarina, V. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI Tahun 2014-2017).
- Cahyadi, N. (2022). *Pengaruh Audit Delay , Fee Audit , Audit tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. 1(2).*
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh rotasi audit, audit tenure, fee audit, dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51-62.
- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- Ede, F., Muhammad, M. M., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2022). *Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. 8(3), 3371–3381.*

DOI:

- Hanum, M. M. R. E. W. A. A. N. (2020). *Pengaruh Audit Rotation , Audit tenure , Auditor Fee , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. 1981, 231–242.
- Hantono, H., & Sianturi, R. F. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada UMKM yang ada di Kota Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(1), 27-40.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, *Audit tenure* terhadap kualitas audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 11-21.
- Herdian, A. F. (2023). *Pengaruh Rotasi Audit , Audit Fee , Audit tenure Terhadap Kualitas Audit*. 3(1), 1481–1488.
- Listiya Ike Purnomo, J. A. (2019). *Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , Rotasi Audit*. 1(1), 50–61.
- Mardiyanti, F. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Fee Audit , Audit tenure , Dan Rotasi*. 03(01), 1–6.
- Muryani, L. C. (2022). *Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Reputasi KAP, Umur Publikasi, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG.
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis pengaruh faktor pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan pengangguran terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37-52.
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., Widyastuti, W., Akuntansi, P. S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 3(2), 166–175.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 221-232.
- Pertiwi, N. P., & Hasan, A. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 4(2), 147-160.
- Ramdani, R. (2016). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualias Audit*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH.
- Rudy, N. A. H. and. (2023). *Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. 3(2).
- Riyanto, Bambang, 2019, Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Supriyono, R. A. 2018. Pemeriksaan Akuntansi, Auditing: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. Yogyakarta: Salemba Empat.
- SIMATUPANG, L. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Audit tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017)*. UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA.
- Sugiyono, D. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Cetakan ke- 27 Oktober 2022.
- Trisakti, J. E., Farid, M. N., Baradja, L., Tenure, A., Audit, R., & Klien, U. P. (2022). *Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , Rotasi Audit , Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit*.

DOI:

Perumusan Masalah Tujuan Penelitian. 2(2), 1063–1074.